



Manajemen Sarana dan Prasarana di MA Darul Iman Tambak Timur Bawean

Nur Syarifuddin², Rif'atul Ula^{1*}

^{1,2}STAI Hasan Jufri Bawean, Indonesia

*Corresponding Author: rifatulula932@gmail.com

Article History

Received: 03-06-2023

Accepted: 17-06-2023

Published: 22-06-2023

Keywords:

management, facilities, and infrastructure

Kata Kunci:

Manajemen, Sarana dan Prasarana

Abstract:

This study aims to determine the management of facilities and infrastructure used and describe the process of procuring, maintaining and removing facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur, Tambak sub-district, this research is case study research that is qualitative in nature, data collection techniques used are observation, interviews and documentation of educational institutions at Madrasah Aliyah Darul Iman, in data analysis techniques this research uses data reduction stages, data presentation and conclusion. planning for facilities and infrastructure is carried out by submitting assistance to the government, procurement of facilities and infrastructure is carried out in accordance with the planning of facilities and infrastructure, use and maintenance of facilities and infrastructure according to the needs of students, inventory according to the provisions of the data every year, deletion of goods is carried out by conditionally based on the condition of the goods, the inhibiting factor for the management of facilities and infrastructure is the lack of funds, while the supporting factor is that the madrasah facilities are adequate, based on the results of this study it is suggested that the madrasah focus more on placing facilities for students, so that users of these facilities feel comfortable.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana yang digunakan dan mendeskripsikan proses pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo tambak timur kecamatan tambak, penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah darul iman, dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara mengajukan bantuan kepada pihak pemerintah, pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sarana dan prasarana, pemakaian dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa, penginventarisasian yang sesuai dengan ketentuan data setiap tahunnya, penghapusan barang dilakukan dengan searat kondisional berdasarkan kondisi barang, faktor penghambat manajemen sarana dantt

How to cite : Syarifuddin, N., & Ula, R. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana di MA Darul Iman Tambak Timur Bawean. *Journal of Education Management Research*, 1(1), 32-41. Retrieved from <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/15>

DOI : -

License : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

prasarana adalah kurangnya dana, adapun faktor pengujiannya adalah fasilitas madrasah sudah memadai, berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar pihak madrasah lebih fokus lagi dalam penempatan fasilitas bagi siswa, agar pengguna fasilitas tersebut merasakan nyaman.

PENDAHULUAN

Manajemen sarana dan prasarana merupakan perencanaan pengadaan penggunaan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan seefektif mungkin. Manajemen sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh sebagai alat dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal, oleh karena itu manajemen sarana dan prasarana pendidikan tugasnya yaitu untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan juga berarti dalam memajukan jalannya proses pendidikan, dalam kegiatan manajemen ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengendalian, penyimpanan dan penghapusan serta penataannya, oleh sebab itu pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah agar dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru ataupun peserta didik yang sedang berada di sekolah, dan oleh karena itu tersedianya alat ataupun fasilitas belajar yang memadai dapat dimanfaatkan secara kebutuhan untuk kepentingan proses pendidikan dan pendidikan oleh guru sebagai pengajar dan juga peserta didik sebagai pelajar.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Darul Iman yang pertama yaitu dari penyediaan fasilitas pembelajaran yang ada di sana yang dimana sekarang disana fasilitas pembelajarannya sudah memenuhi standar karena terdapatnya ruang kelas yang dimana di dalam kelas sudah terisi lengkap seperti adanya papan tulis, penghapus, meja dan juga kursi yang layak untuk dipakai sehingga proses belajar dan mengajar antara guru dan murid disana sesuai dengan pembelajaran yang efektif, dengan adanya kelengkapan fasilitas di sana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal, jadi kelengkapan dan juga ketersediaan fasilitas itu sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan juga kelancaran pembelajaran di dalam kelas sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan dapat terwujud, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.[†] dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan agar penggunaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien, manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti, kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan.

Kondisi Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah serta efektifitas pengelolaan dan pemanfaatannya sangat mempengaruhi kinerja program pendidikan di

* Cut Zahri, Harun, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan* (Yogyakarta, Pena Persada).85

† Sulistyorini, *manajemen pendidikan islam*, (surabaya, elkaf, 2006).85

sekolah, sarana dan prasarana juga sangat berperan dalam menentukan apakah suatu proses pembelajaran akan benar-benar akan berhasil atau tidak, di perlukan alat dan media untuk mendukung proses pembelajaran tersebut, untuk menjaga agar sarana dan prasaran yang di butuhkan untuk penyelenggaraan pendidikan tetap terjaga, lembaga pendidikan memerlukan sarana dan prasarana yang profesional. Agar sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sekolah berfungsi optimal dalam mendukung pembelajaran sekolah, maka di perlukan warga sekolah (kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi) yang memahami dan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara profesional, hal ini sejalan dengan kebijakan yang telah di gariskan oleh kemdikbud tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh warga sekolah adalah kompetensi manajerial sekolah yaitu kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendaayagunaannya secara optimal ‡

Lokus penelitian ini tempatnya di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak, Pada penelitian ini fokus masalahnya yaitu 1) untuk mengetahui bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timmur Kecamatan Tambak 2) bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak 3) bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak 4) bagaimana penghapusan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap lembaga Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur kecamatan Tambak, penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bersifat kualitatif, teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, disini kami menganalisis data dengan mengumpulkan semua data hasil dari wawancara ataupun pengamatan dari manajemen sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Darul Iman dan dituliskan dalam sebuah catatan lapangan kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg.Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak, waktu penelitian ini mulai dari bulan januari sampai bulan february, subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru pengelola sarana dan prasarana.

PEMBAHASAN

Pengertian perencanaan sarana dan prasarana

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan bersama, sehingga perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat di artikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan, langkah pertama dalam perencanaan pendidikan meliputi pemeriksaan kondisi sarana dan prasarana pendidikan seperti jumlah meja dan kursi di fasilitas tersebut §

Proses penyelenggaraan usaha untuk membeli, menyewakan, meminjam, menukar, mendistribusikan atau membuat perlengkapan, perlengkapan dan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dikenal dengan Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan,

‡ N, Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Jakarta,Pt Raja Grafindo Perseda).4

§ Husaini usman *manajen teori, praktik dan riset pendidikan* (jakarta,bumi aksara)

untuk meningkatkan tingkat kematangan suatu rencana dan membuka masukan dari berbagai pihak, diperlukan upaya dari bendahara, komite sekolah dan lain-lain **

Menurut Minarti Tujuan dari perencanaan sarana dan prasarana yaitu :

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana secara tepat dan efisien
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap saat ††

Prinsip-prinsip berikut yang harus di ikuti dalam Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu :

- a. perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus benar-benar menjadi program intelektual
- b. perencanaan di dasarkan pada analisis kebutuhan, yang di lakukan dengan analisis panjang komunitas belajar, kemungkinan pertumbuhan dan indikator populasi sekolah
- c. perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus mempertimbangkan realita anggaran
- d. visualisasi kuantitas jenis, merek dan harga hasil perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus tepat dan menyeluruh ††

Menurut Eliot dan Mosier proses perencanaan umumnya meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- a. menetapkan tujuan sementara berdasarkan kebutuhan pendidikan
- b. menilai keadaan pendidikan dalam masyarakat tertentu
- c. mencoba merumuskan program tujuan tertentu untuk sekolah
memutuskan tindakan yang di perlukan untuk mencapai tujuan tersebut
- e. menerapkan rencana
- f. melakukan penilaian secara terus menerus
- g. menjadwalkan ulang jika evaluasi menunjukkan bahwa anda perlu atau diinginkan untuk melakukannya §§

Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di lembaga Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak pertama yaitu melalui analisis kebutuhan yang dimana menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan, menganalisis kebutuhan mulai dilaksanakan sebelum mulai masuk tahun pelajaran baru dengan melalui rapat kerja dengan membahas tentang perencanaan mengenai sarana dan prasarana yang belum ada ataupun yang sudah ada tapi belum optimal, sehingga dalam tahun pelajaran baru sudah siap untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa maupun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Pengadaan sarana dan prasarana

Menurut Barnawi dan M. Arifin pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pengadaan merupakan suatu kegiatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan

** Barnawi & m. Ariifn *Manajemen Sarana & Prasarana sekolah*. 51

†† Minarti, *manajemen pendidikan* (malang : daryanto)

‡‡ Bafadal Ibrahim 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta : Bumi Aksara) .37.

§§ E.B. Eliot and E.E. Mossier, *Organization of Planning for Education, dalam American education in the post War Period*, N.S.S.E (Chacago: Chicago Press) 275-276

pembelajaran yang meliputi buku-buku, alat-alat pembelajaran dan perlengkapan kantor dan perabot, semua sarana dan prasarana yang di miliki harus digunakan sesuai dengan fungsinya. Pengadaan sarana dan prasarana bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu proses pembelajaran, pembelian disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan dana yang tersedia di sekolah.

Yang merupakan Kegiatan pertama pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu pembelian peralatan pendidikan biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pendidikan di sekolah, mengganti barang yang hilang, terhapus atau tergantikan, serta memelihara inventaris, prasarana pendidikan meliputi segala sarana dan kegiatan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.

Pencapaian sarana dan prasarana yang ada memiliki dua tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang belum terpenuhi dan untuk meningkatkan taraf pendidikan karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai, sekolah terbaik pun tidak dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif dan berhasil tanpa di banggunya sarana dan prasarana di sekolah.

Menurut Hadari Nawawi faktor-faktor berikut perlu di perhatikan dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk menghindari pemborosan sumber daya, barang harus sesuai dengan kriteria berikut :

- a. dengan kebutuhan dan kemampuan
- b. dengan jumlah agar tidak berlebihan dan kekurangan
- c. berkualitas baik sehingga dapat digunakan secara efektif
- d. jenis alat atau barang yang di butuhkan harus tepat dan mampu mendongkrak efisiensi kerja.

penyediaan sarana dan prasarana dapat mendukung kualitas pembelajaran karena proses pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan baik jika memiliki sarana dan prasarana yang memadai, alhasil, kebutuhan proses belajar mengajar di sekolah dapat di penuhi dengan pengadaan sarana dan prasarana. Instuti apapun akan memiliki kekurangan ataupun kesalahan, jangan sampai sekolah tidak menyadari kekurangan atau keterbasannya karena hal itu akan berdampak pada sekolah di kemudian hari, memahami kekurangan sekolah dapat membantu menetapkan kekurangan ini sebagai dasar untuk peningkatan potensial.

Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah di sesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan juga dana yang dimiliki oleh setiap sekolah, di lembaga Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak, dana pengadaan sarana dan prasarana berasal dari bantuan operasional sekolah (BOS) ataupun juga dari yayasan karena Madrasah Aliyah Darul Iman ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Iman. Proses pengadaan yang di laksanakan di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Yambak Timur Kecamatan Tambak ada beberapa tahap yang pertama yaitu bentuk seleksi yang dimana pengadaannya tidak langsung membeli semua sarana prasarana, akan tetapi dengan memilih dulu sarana dan prasarana apa saja yang lebih di butuhkan oleh sekolah dan dengan mengadakan rapat dengan kepala sekolah beserta staf-staf lainnya dan selanjutnya kepala sekola mengajukan hasil rapat pengadaan sarana dan prasarana kepada yayasan karena pengadaan sarana dan prasarana dapat terlaksanakan jika dapat persetujuan dari kepala yayasan. Jadi yang menentukan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak yaitu dari pihak yayasan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut, dalam pemeliharaan ada hal-hal khusus yang harus dilakukan oleh petugas khusus pula seperti perawatan alat kesenian (piano, gitar dan lain-lain). Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan aktifitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh warga sekolah dalam kondisi siap pakai, kondisi siap pakai ini akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah, oleh karena itu semua perlengkapan yang ada di sekolah membutuhkan perawatan, pemeliharaan dan pengawasan agar dapat diperdayakan dengan sebaik mungkin.

Menurut Kompri pemeliharaan yang efektif bisa dilakukan dengan menempatkan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhannya dan menyalurkannya kepada bagian-bagian atau unit-unit kerja yang sudah ada di sekolah, misalnya buku-buku pelajaran ke unit perpustakaan, alat-alat praktikum ke unit laboratorium, di samping setiap pengelola selalu melakukan pemantauan pelayanan sarana dan prasarana yang secara berkala *** Pemeliharaan sangat penting dilakukan agar sarana dan prasarana di sekolah tidak mudah rusak pemeliharaan dapat juga dikatakan sebagai suatu usaha pencegahan agar sarana dan prasarana yang ada bisa lebih tahan lama karena pada dasarnya setiap barang pada akhirnya akan mengalami kerusakan.

Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga atau mencegah berbagai jenis kerusakan dengan menjaga sesuatu agar tetap dalam keadaan baik dan siap pakai, perawatan ini mencakup semua upaya terus menerus untuk menjaga barang sehingga barang tersebut dalam kondisi baik dan siap di gunakan, perawatan di mulai dengan pemakaian barang hingga dalam penggunaannya secara hati-hati, perawatan khusus dilakukan oleh petugas yang memiliki pengetahuan tentang jenis produk tertentu

Menurut Mustari dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah jika ditinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam yaitu : ditinjau dari sifatnya, yaitu : pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya yaitu : pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya) dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan bangku, genteng dan pemeliharaan lainnya.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu tanggung jawab merupakan salah satu tanggung jawab seluruh warga sekolah. Hal tersebut dilakukan agar kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan baik dan tidak mudah rusak. Akan tetapi itu semua memerlukan juga kesadaran dari seluruh personel yang ada di sekolah, supaya mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap sarana dan prasarana yang di miliki oleh sekolah. Begitu pula di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak pihak sekolah juga menghimbau agar semua pihak-pihak yang terkait agar bisa melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada, terutama siswa-siswa di harapkan agar bisa memelihara sarana dan prasarana yang ada seperti memelihara meja dan kursi belajar agar tidak di coret-coret, serta memelihara ruang belajar dengan di rawat, memelihara sarana olah raga agar tidak rusak dan dikembalikan setelah dipakai.

Tujuan dari pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu :

- a. untuk memperpanjang usia kegunaan aset (yaitu setiap bagian dari suatu tempat kerja, bagunan dan isinya)

*** Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)

- b. untuk menjamin ketersediaan optimum peralatan yang di pasang
- c. untuk produksi atau jasa
- d. untuk menjamin kesiapan operasional.

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo Tambak Timur Kecamatan Tambak dengan melakukan proses pemeriksaan kondisi sarana dan prasarana yang ada dengan secara rutin dan melihat apakah ada sarana dan prasarana yang rusak dan juga melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana yang ada, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada dikelas yaitu siswa membuat tata tertib dan juga jadwal piket.

Penghapusan sarana dan prasarana

Menurut Ibrahim Bafadal secara definitif penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang milik lembaga dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku Tujuan dari penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yaitu :

- a. untuk mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak,
- b. mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang sudah tidak berguna lagi,
- c. membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan dan juga meringankan beban inventarisasi.

Menurut matrin Syarat-syarat penghapusan sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari :

- a. sarana dan prasarana dalam keadaan sudah tua atau rusak berat sehingga tidak dapat di perbaiki atau di digunakan lagi
- b. perbaikan sarana dan prasarana akan menelan biaya yang besar sehingga merupakan pemborosan
- c. secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan
- d. sarana dan prasarana tersebut tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masa kini
- e. adanya penyusutan barang di luar kekuasaan pengurus barang (misalnya barang kimia
- f. jumlah barang berlebih sehingga jika di simpan lebih lama akan bertambah rusak dan tak tercapai lagi
- g. sarana dan prasarana dicuri, terbakar atau musnah sebagai akibat bencana alam, mekanisme penghapusan sarana dan prasarana pendidikan melalui pemusnahan.^{†††}

Pemusnahan aset sarana dan prasarana adalah tindakan mengeluarkan aset organisasi dari inventarisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah di tetapkan dengan tujuan untuk mencegah membatasi kerugian lebih lanjut akibat pengeluaran dana untuk pemeliharaan atau perbaikan peralatan yang rusak agar tidak mubazir, biaya yang terkait dengan mengamankan peralatan dan mengurangi beban. Pemusnahan produk merupakan tindakan terakhir dalam siklus pengelolaan sarana dan prasarana dan di selesaikan dengan menggunakan proses tertentu berdasarkan ketentuan dan peraturan yang relevan. .^{‡‡‡}

Penghapusan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Iman Kg. Solo

^{†††} Matrin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

^{‡‡‡} Dermawan, *Manajemen Fasilitas Pendidikan* (Jakarta : Edu Pustaka, 2020)

Tambak Timur Kecamatan Tambak yaitu dilakukan penghapusan ketika ada barang yang berkondisi rusak berat ataupun sudah tidak layak untuk dipakai lagi dengan melalui pencatatan agar apabila nanti barang tersebut di tanyakan akan memiliki rekam jejak yang jelas bahwa barang tersebut sudah tidak bisa digunakan dan diperbaiki lagi, proses penghapusan sarana dan prasarana dipertanggung jawab oleh kepala sekolah dan juga kepala bidang sarana dan prasarana, proses penghapusannya pun dilaksanakan seperti yang telah dikatakan di atas yaitu berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan penghapusan sarana dan prasarana yang berlaku yaitu kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan rusak berat sehingga tidak dapat di perbaiki lagi atau di pergunakan lagi, agar tidak terjadi penumpukan barang sehingga kurangnya ruang atau tempat penyimpanan.

KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana di madrasah aliyah darul iman tambak timur ini melalui proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan seperti yang telah di jelaskan di atas, pertama melalui perencanaan yang dimana merencanakan sarana dan prasarana apa saja yang belum ada dengan mengadakan rapat bersama, bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana dan juga cara pemeliharanya beserta penghapusannya.

Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah aliyah darul iman tambak timur ini dengan menganalisis kebutuhan yang di mana melihat sarana dan prasarana apa saja yang lebih di butuhkan di sekolah ini, pengadaan barang di lakukan dengan cara membeli dan juga mendapatkan sumbangan baik itu dari yayasan, setelah mendapatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan kemudian wakil kepala sekolah sarana dan prasarana pendidikan melakukan adminisrasi pengadaan dengan mencatat semua barang yang di terima ke dalam buku penerimaan.

Dalam melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah aliyah darul iman tambak timur ini yaitu dengan melakukan pemeliharaan sehari-hari seperti membersihkan ruang kelas dan perlengkapannya, selanjutnya melakukan pemeliharaan secara berkala seperti pengecatan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tanggung jawab warga sekolah, dengan adanya pemeriksaan sarana dan prasarana di sekolah ini kita dapat mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada seperti jika ada barang y yang rusak kita dapat melakukan perbaikan.

Penghapusan sarana dan prasarana yang dilakukan adalah penghapusan terhadap barang-barang yang sudah rusak berat dan tidak bisa di perbaiki lagi sehingga tidak dapat digunakan. Penghapusannya itu melalui prosedur pencatatan pada buku inventaris barang rusak

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, D. O. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Eliot, E.B. and Mossier, E.E. 1945. *Organization of planning for Education, dalam American education in the post War Period*, NSSE Chacago: Chicago Press.
- Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harun, Cut Zahri., 2009. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Yogyakarta: Pena Persada
- Ibrahim, Bafadal. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kompri, (2015). *Mnajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- M. Arifin, & Barnawi. 2016. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Matin, (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Minarti, (2011). *Manajemen pendidikan*, malang : daryanto
- Nawawi, Hadari. 1993. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Inti Idayus Press.
- Rachman, A., Andriyani, E., Pattiasina, P., Shobri, M., & Izzah, I. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(4), 501-513. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2768>
- Sulistiyorini, 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya, Elkaf.
- Shobri, M., & Wardaniyah, S. U. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Upt Smp Negeri 19 Gresik. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 31–42.
- Usman, Husaini, (2013). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Copyright Holder:

© Nur Syarifuddin & Rif'atul Ula. (2023)

First Publication Right:

© Journal of Education Management Research (JEMR)

This article is under:

